

ABSTRAK

Tahun 2017 Indonesia mengalami kenaikan jumlah pengangguran sebesar 10.000 orang, dari agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang naik mencapai 7,04 orang pada agustus 2017. Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah pengangguran terbanyak. Sebanyak 1.850.000 orang atau 817 dari 10.000 popuasi penduduk Jawa Barat masih belum bekerja atau masih pengangguran. Setiap wilayah dengan wilayah yang lain memiliki keterkaitan satu sama lain, baik keterkaitan karena jarak maupun kesamaan karakteristik dan budaya. Dikarenakan hal tersebut dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan kewilayahan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah pengangguran berdasarkan masing-masing wilayah. Metode yang digunakan adalah *Mixed Geographically Weighted Regression* (MGWR) dengan tujuan agar model yang didapatkan dapat bersifat global dan lokal dengan fungsi pembobot yang digunakan adalah kernel *Gaussian*. Estimasi paraeter yang digunakan adalah *Weighted Least Square* (WLS). Objek peneitian yang digunakan adalah jumlah pengangguran sebagai variabe respon, laju pertumbuhan ekonomi , upah minimum regiona dan indeks pebangunan manusia sebagai variabel prediktor. Hasil yang didapatkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran adalah upah minimum regiona sebagai variabel global sedangkan indeks pembangunan manusia sebagai variabel lokal. Berdasarkan uji kesesuaian model MGWR dapat disimpulkan bahwa jumlah pengangguran di Jawa Barat tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara geografis.

Kata Kunci : Jumlah Pengangguran, Mixed Geographically Weighted Regression, Weighted Least Square, Fungsi Kernel Gaussian.

ABSTRACT

In 2017 Indonesia experienced an increase in the number of unemployed by 10,000 people, from August 2016 amounting to 7.03 million people rose to 7.04 people in August 2017. West Java Province is the province with the highest number of unemployed. A total of 1,850,000 people or 817 out of 10,000 population in West Java still do not work or are still unemployed. Each region with other regions has links to one another, both due to distance and characteristic and cultural similarities. Due to the fact that in this study a regional approach will be used to determine what factors influence the number of unemployed based on each region. The method used is Mixed Geographically Weighted Regression (MGWR) with the aim that the model obtained can be global and local with the weighting function used is the Gaussian kernel. The parameter estimation used is Weighted Least Square (WLS). The research object used is the number of unemployed as response variable, economic growth rate, regional minimum wage and human development index as predictor variables. The results obtained that the variable that has a significant effect on the number of unemployed is the regional minimum wage as a global variable while the human development index as a local variable. Based on the suitability test of the MGWR model it can be concluded that the number of unemployed people in West Java does not have a geographically significant influence.

Keywords : Number Of Unemployed, Mixed Geographically Weighted Regression, Weighted Least Square, Gaussian Kernel Function.